

**USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER DI DESA LUENG
DANEUN
(Studi Kasus : Peternakan Bapak Rizki Maulana)**

*Analysis Of Broiler Chicken Farming Business In Lueng Daneun Village
(Case Study: Mr. Rizki Maulana's Farm)*

¹Syukran, Elfiana²

Mahasiswa Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keuntungan dan menganalisis kelayakan usaha pada usaha peternakan ayam broiler di Lueng Daneun. Penelitian ini dilaksanakan pada usaha peternakan ayam broiler milik bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun pada bulan Maret 2021 s/d April. Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ayam broiler pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen, penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa dari hasil analisa data, didapatkan bahwa keuntungan yang diperoleh pada usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen sebesar Rp.101.168.500/tahun dengan total biaya yang dikeluarkan sejumlah Rp.1.213.631.500/tahun. Berdasarkan perhitungan prospek pengembangan (B/C), yaitu perbandingan total Keuntungan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan 0,08, atau $0,08 > 0$, maka dapat disimpulkan bahwa usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dapat dikatakan memiliki prospek untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Analisis, Kelayakan Usaha, Ayam Broiler.

ABSTRACT

This study aims to determine the benefit and feasibility of a broiler farming business in Lueng Daneun. This research was conducted on Mr. Rizki Maulana's broiler farm in Lueng Daneun Village from March 2021 to April. Based on the results of research on Mr. Rizki Maulana's broiler business in Lueng Daneun Village, Peusangan Siblah Krueng District, Bireuen Regency, it can be concluded that the profits obtained in the Mr. Rizki Maulana's broiler business in Lueng Daneun Village, Peusangan Siblah Krueng District, Bireuen Regency, Rp.101.168.500/year with a total cost of Rp.1.213.631,500/year. Based on the calculation of development prospects (B/C), which is the ratio of the total profit to the total production cost which is greater than one, which has a ratio of 0.08, or $0.08 > 0$, it can be concluded that the broiler business owned by Mr. Rizki Maulana in Lueng Daneun Village, Peusangan Siblah Krueng Village, Bireuen Regency can be said feasibility.

Keywords: Analysis, Business Feasibility, Broiler .

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan bagian dari subsektor pertanian yang terus diupayakan pengembangannya untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Peternakan merupakan salah satu andalan bagi kemajuan pembangunan secara umum,

karena pembangunan peternakan menghasilkan bahan pangan yang berkualitas tinggi seperti daging yang mengandung protein hewani dengan asam-asam amino esensial yang lengkap. Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang

bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu serta telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak serta menambah devisa dan memperluas kesempatan kerja. Ayam broiler merupakan salah satu komoditas ternak yang tumbuh cepat terutama dalam produksi untuk memenuhi permintaan pasar akan produk hewani dibandingkan produk ternak lainnya. Pesatnya perkembangan ayam broiler merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam, terutama ayam broiler.

Peternak ayam broiler di Kabupaten Bireuen dapat dibagi menjadi peternak independen (mandiri) dan yang bekerja sama dengan perusahaan mitra. Peternak ayam broiler kebanyakan berbentuk peternakan masyarakat dimana banyak dari mereka bekerja sama dengan perusahaan besar sebagai mitra peternak rakyat. Perusahaan mitra menjamin kepastian pasokan fasilitas produksi dan harga jual produk, serta jaminan pasar terhadap produk yang dihasilkan. Pola ini digunakan untuk mengatasi berbagai kekurangan yang dihadapi petani rakyat. Adapun jumlah produksi ayam broiler di Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Produksi Ayam Broiler di Kabupaten Bireuen (2015-2019)

No	Tahun	Produksi
1	2015	162.908
2	2016	312.341
3	2017	314.000
4	2018	274.498
5	2019	296.364

Sumber : Badan Pusat Statistik Bireuen (2016-2020)

Salah satu usaha peternakan broiler di kabupaten Bireuen adalah usaha peternakan ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana yang berlokasi di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. Usaha Peternakan Ayam Broiler milik Bapak Rizki Maulana masih tergolong usaha peternakan yang masih baru dijalankan yang dibantu oleh 2 orang tenaga kerja.

Kelancaran usaha peternakan ayam broiler

tidak lepas dari permintaan terhadap produk ayam broiler. Makin besar permintaan maka pendapatan usaha akan meningkat. Permintaan pasar terhadap suatu produk tidak dapat dipastikan dan bersifat fluktuatif sehingga perencanaan produksi harus tepat dan optimal. Kekurangan jumlah produksi akan mengakibatkan permintaan tidak dapat terpenuhi dan mengakibatkan terjadinya subkontrak sedangkan kelebihan jumlah produksi menimbulkan biaya persediaan (inventory) dan penurunan harga jual. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kerugian sehingga keuntungan yang dihasilkan tidak maksimal, untuk produksi yang dipengaruhi musiman mempunyai karakteristik yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan produksi. Usaha peternakan tersebut dapat bertahan jika keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat dikatakan layak secara finansial. Hanya sebagian kecil dari peternakan rakyat yang sudah menerapkan manajemen pemeliharaan yang sesuai dan diikuti dengan penerapan teknologi. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan peternak dalam melakukan uji kelayakan usaha sehingga menjadi salah satu hambatan dalam peningkatan populasi ayam broiler (Fatah, 2013).

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul penelitian “Analisis usaha Peternakan Ayam Broiler Di Desa Lueng Daneun (Studi Kasus : Peternakan Bapak Rizki Maulana)”.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan

- 1) Mengetahui keuntungan yang diperoleh pada usaha peternakan ayam broiler di Lueng Daneun.
- 2) Mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha peternakan ayam broiler di Lueng Daneun.

Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian serta uraian di atas, maka didapatkan hipotesis

yaitu usaha peternakan ayam broiler sangat menguntungkan dan layak diusahakan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada usaha peternakan ayam broiler milik bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan Maret 2021 s/dApril.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, dengan jenis data sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan responden menggunakan kuisioner dan pengamatan langsung di lapangan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan masalah dan obyek yang diteliti.

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan di lapangan dan ditabulasikan kemudian dipindahkan ke dalam bentuk tabel sesuai dengan kebutuhan analisis. Untuk pengujian dapat dilakukan beberapa perhitungan di antaranya :

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran ekonomis yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Untuk menghitung biaya produksi digunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC : Biaya Total
(Total cost)

FC : Biaya Tetap (Fixed Cost)

VC : Biaya Tidak Tetap (Variabel cost)

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh usaha peternakan ayam broiler dari aktivitasnya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung pendapatan adalah sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Pendapatan total

(Total Revenue) P = Harga
(Price)

Q = Jumlah (Quantity)

Keuntungan

Keuntungan merupakan kondisi dimana terjadinya peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan). Untuk menghitung keuntungan usaha digunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keuntungan = Pendapatan Kotor - Biaya Total

Analisis Kelayakan Usaha

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu bisnis layak dijalankan atau tidak.

a) Benefit Cost (B/C) Ratio

Benefit Cost (B/C) ratio adalah perbandingan antara manfaat (Benefit) dan biaya (Cost), dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin besar B/C ratio, maka akan semakin besar pula keuntungan dan tingkat kelayakan suatu usaha (Rahim dan Hastuti, 2013).

$$Benefit Cost (B/C) ratio = B/C$$

Keterangan :

B = Benefit atau total keuntungan C

= Cost atau total biaya produksi

Dimana kriteria yang digunakan dalam analisa ini adalah sebagai berikut:

B/C < 0, usaha dinyatakan rugi, maka tidak layak diusahakan.

B/C > 0, usaha dinyatakan untung, maka layak diusahakan.

B/C = 0, usaha berada pada titik impas atau tidak memiliki laba dan tidak pula rugi maka tidak layak diusahakan

b) Break Event Point (BEP)

Break Event Point dibagi dalam 2 (dua) kategori yaitu Break Event Point (BEP) produksi Break Event Point (BEP) harga (Rahim dan Hastuti, 2013). Secara

sistematis dapat ditulis sebagai berikut :
Perhitungan BEP atas dasar unit produksi :

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Harga Jual (Rp)}}$$

Perhitungan BEP atas dasar unit

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Harga Produksi (Rp)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Usaha

Gampong Lueng Daneun merupakan Gampong yang terletak dalam Kemukiman Siblah Krueng Kecamatan Peusangan Siblah krueng Kabupaten Bireuen. Di lihat dari letak geografis Gampong Lueng Daneun merupakan Gampong yang dikelilingi oleh bukit dan didominasi perbukitan Gampong. Pekerjaan penduduk yang utama adalah petani sawah dan petani kebun, maka dari itu Gampong Lueng Daneun termasuk salah satu Gampong IDT mulai semenjak tahun 1990. Gampong Lueng Daneun dengan luas wilayah 300 Ha.

Usaha ayam broiler di desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen mulai berdiri pada tahun 2020 yang dikelola oleh Bapak Rizki Maulana. Usaha ini merupakan Usaha yang dikelola secara personal dengan modal sendiri. Awalnya usaha tersebut didirikan

Tabel 2. Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Usaha ayam broiler per tahun

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp)
1	Bangunan Kandang (51 m x 12 m)	1	Unit	200.000.000	5	10.000.000	
2	Tempat Air	104	Unit	14.000	3	-	
3	Tempat Pakan	110	Unit	25.000	3	-	
4	Lampu (Hannock 45 watt)	20	Unit	51.000	2	-	
5	Lampu (Hannock 36 watt)	20	Unit	47.000	2	-	
6	Sanyo	1	Unit	5.000.000	8	800.000	
7	7 Pipa (3 mm)	5		25.000	3	-	41.667
8	Penampung Air	2		2.500.000	5	-	1.000.000

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa jumlah biaya peralatan paling

dengan tujuan untuk membudidaya ayam broiler. Melihat permintaan akan produk ayam broiler yang semakin meningkat, maka Bapak Rizki Maulana mengelola usahanya dengan menambahkan Jumlah produksinya sehingga hal ini menjadi suatu prospek yang besar untuk mengembangkan usaha ayam broiler tersebut. Usaha tersebut dijalankan dengan pola kemitraan. Hasil produksi ayam broiler dipasarkan ke Medan dan ke beberapa di wilayah di Bireuen.

Analisis Biaya Produksi

Biaya Produksi atau yang disebut juga dengan *Operating Expenses* merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh bapak Rizki Maulana pada usaha ayam broiler di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh usaha tersebut. Biaya tersebut terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya Tetap. Biaya tetap tersebut meliputi biaya peralatan, sewa lahan dan bangunan. Adapun uraian biaya peralatan pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

banyak pada usaha ayam broiler yaitu untuk bangunan kandang ayam broiler dengan

jumlah biaya mencapai Rp.38.000.000 /tahun dalam jangka waktu 5 tahun. Sedemikian itu, nilai penyusutan paling sedikit adalah untuk kebutuhan pipa dengan jumlah biaya hanya mencapai Rp.41.667 dalam jangka 3 tahun.

Adapun biaya penyusutan bangunan dapat dilihat pada perhitungan berikut ;

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Awal-Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \times \text{Jumlah}$$

$$\text{Penyusutan} = \frac{200.000.000 - 10.000.000}{2} \times 1$$

$$\text{Penyusutan} = \frac{190.000.000}{5} \times 1$$

$$\text{Penyusutan} = 38.000.000$$

Biaya Penyusutan bangunan pada usaha ayam broiler di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen merupakan biaya penyusutan dari pemakaian bangunan yang digunakan dalam usaha tersebut selama 5 tahun. Jumlah keseluruhan biaya penyusutan bangunan pada usaha ayam broiler adalah Rp.38.000.000/tahun.

Biaya tetap lainnya yang dikeluarkan pada usaha ayam broiler pada usaha Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah biaya

sewa lahan dan instalasi listrik. Untuk

$$\text{Penyusutan} = \frac{190.000.000}{5} \times 1$$

$$\text{Penyusutan} = 38.000.000 \times 1$$

lebih jelasnya tentang biaya sewa lahan dan instalasi listrik pada usaha Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 7 berikut,

Tabel 7. Rata-rata Biaya sewa lahan dan instalasi listrik

No	Uraian	Jumlah	satuan	Harga (Rp)	Biaya/tahun (Rp)
1	Sewa Lahan	1	Petak	1.000.000	1.000.000
2	Instalasi Listrik (6 ampere)			8.000.000	1.000.000
Jumlah (Rp)					2.000.000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah sewa lahan mencapai Rp.1.000.000/tahun dan biaya instalasi listrik Rp.1.000.000/tahun. Lahan tersebut dimanfaatkan sebagai lokasi untuk membangun kandang ayam broiler yang berukuran 51 m x 12 m.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa

jumlah total biaya tetap pada usaha ayam broiler pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp. 43.948.667/tahun. Jumlah tersebut merupakan hasil penjumlahan biaya peralatan, biaya sewa lahan dan bangunan

Biaya Variabel

Komponen biaya variabel pada usaha tersebut terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya listrik. Jumlah total Biaya variabel pada usaha ayam broiler sebesar Rp.1.135.960.000/tahun. Biaya yang paling

banyak dikeluarkan pada usaha tersebut adalah biaya untuk pengadaan pakan ayam broiler yang mencapai Rp.818.400.000/tahun. Adapun tentang biaya variabel pada usaha ayam broiler dapat dilihat pada tabel 8 berikut,

Tabel 8. Rata-rata Biaya Variabel pada usaha Ayam broiler Bapak Rizki Maulana

No	Uraian	Jumlah Biaya/ Produksi (Rp)	Jumlah Biaya /tahun (Rp)
1	DOC	37.250.000	298.000.000
2	Biaya Listrik	500.000	4.000.000
3	Biaya Pakan	102.300.000	818.400.000
4	Biaya Obat-obatan	1.035.000	8.280.000
5	Biaya Transportasi	910.000	7.280.000
Jumlah		141.995.000	1.135.960.000

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 8 menunjukkan bahwa jumlah biaya untuk kebutuhan DOC yang dibutuhkan pada usaha ayam broiler milik bapak Rizki Maulana adalah Rp.37.250.000/produksi. Dalam satu tahun, usaha tersebut melakukan kegiatan produksi ayam broiler sebanyak 8 kali produksi. DOC Ayam broiler tersebut dibeli oleh bapak Rizki Maulana dengan harga rata-rata Rp.7.450/Ekor.

Biaya variabel yang paling banyak dikeluarkan pada usaha ayam broiler

milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah untuk kebutuhan pakan. Biaya untuk kebutuhan pakan ayam broiler mencapai Rp.102.300.000/produksi atau Rp.818.400.000/tahun. Adapun jumlah kebutuhan pakan pada usaha ayam broiler di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 9 berikut,

Tabel 9. Rata-rata Kebutuhan Pakan pada usaha ayam broiler

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Biaya/Tahun (Rp)
1	Sewa Lahan	1	Petak	1.000.000	1.000.000
2	Instalasi Listrik (6 ampere)			8.000.000	1.000.000
Jumlah (Rp)					2.000.000

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 9 menunjukkan bahwa pakan yang paling banyak digunakan pada usaha ayam broiler adalah pakan SB 12. Jumlah pakan SB 12 yang dibutuhkan pada usaha ayam broiler adalah sebanyak 110 sak atau 44.000 kg yang dibeli dengan harga Rp.7.650/kg. Selanjutnya, kebutuhan pakan SB 11 adalah sebanyak 90 sak atau 4.500 kg yang dibeli dengan harga 8.050/kg. Sementara itu, jumlah pak yang sedikit adalah pakan SB 10, yaitu sejumlah 60 Tabel 10. Rata-rata Biaya Listrik sak atau 3.000 kg yang dibeli dengan harga Rp.8.000/kg.

Sementara itu, usaha ayam broiler pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun

Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen juga mengeluarkan biaya untuk kebutuhan listrik. Untuk lebih jelasnya tentang biaya kebutuhan listrik dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

No	Uraian	Biaya/ Produksi (Rp)	Biaya/ tahun (Rp)
1.	Listrik	500.000	4.000.000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa jumlah total biaya listrik yang dikeluarkan pada usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah

Krueng Kabupaten Bireuen adalah ayam broiler adalah sebesar Rp.500.000/produksi atau Rp.1.035.000/produksi atau Rp.4.000.000/tahun. Adapun jenis obat-obatan yang digunakan pada usaha ayam broiler dapat dilihat pada tabel 11 berikut,

Tabel 11. Rata-rata biaya untuk kebutuhan obat-obatan pada usaha ayam broiler

No	Uraian	Jumlah/ produksi (Sachet)	Jumlah/ Tahun (Sachet)	Harga	Biaya/ Produksi (Rp)	Biaya/ Tahun(Rp)
1	Vitachick	7	56	45.000	315.000	2.520.000
2	Kumavit	4	32	55.000	220.000	1.760.000
3	vitastress	3	24	30.000	90.000	720.000
4	Koleridin	3	24	45.000	135.000	1.080.000
5	Vitakur	5	40	55.000	275.000	2.200.000
Jumlah					1.035.000	8.280.000

Sumber : Data diolah, 2021

Biaya variabel lainnya yang dibutuhkan pada usaha peternakan ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen adalah biaya transportasi. Jumlah biaya transportasi yang dibutuhkan adalah sebesar

Rp./tahun. Untuk lebih jelasnya tentang biaya transportasi pada usaha peternakan ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 12 berikut;

Tabel 12. Rata-rata Biaya transportasi pada usaha peternakan ayam broiler

No	Uraian	Jumlah/ produksi (Frekuensi)	Jumlah/ Tahun (tahun)	Harga	Biaya/ Produksi (Rp)	Biaya/ Tahun(Rp)
1	Pembuangan Limbah	7	56	130.0000	910.000	7.280.000
Jumlah					910.000	7.280.000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat dilihat bahwa biaya transportasi adalah sebesar Rp. 910.000/produksi dengan frekuensi penggunaan transportasi sebanyak 7 kali dalam satu kali produksi. Biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku usaha ayam broiler untuk kebutuhan transportasi adalah Rp.130.000/sekali pengangkutan. Penggunaan transportasi dimaksudkan untuk pengangkutan kotoran ayam ke tempat pembuangan.

Dari beberapa uraian tentang komponen-komponen biaya variabel di atas, maka dapat diketahui jumlah total biaya variabel usaha ayam broiler pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa

Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp.1.135.960.000/tahun. Jumlah tersebut Tabel 13. Rata-rata Biaya Total usaha ayam broiler merupakan hasil penjumlahan keseluruhan biaya-biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha ayam broiler tersebut.

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan produksi ayam broiler yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan

Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp. 43.948.667/tahun. Sementara itu, jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh usaha ayam broiler

adalah sebesar Rp. 1.135.960.000/tahun. Untuk lebih jelasnya tentang biaya total usaha ayam broiler dapat dilihat pada tabel 13 berikut ;

No	Uraian	Jumlah/Tahun (Rp)	Persentase %
1	Biaya Tetap	43.948.667	3,72
2	Biaya variabel	1.135.960.000	96,28
Biaya Total/Tahun		1.179.908.667	100,00

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa biaya yang paling banyak dikeluarkan dalam usaha ayam broiler adalah biaya variabel dengan nilai persentase mencapai 96,28% dari keseluruhan biaya

yang dikeluarkan pada usaha ayam broiler tersebut. Sementara itu, biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha ayam broiler hanya berkisar 3,72% dari total biaya. Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp.1.179.908.667 /tahun.

Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan

Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dari aktivitas Pembuatan ayam broiler. Usaha tersebut melakukan kegiatan produksi sebanyak 8 kali dalam satu tahun. Dalam sekali produksi, membutuhkan 5.000 ekor DOC dan mampu menghasilkan rata-rata 9.500 kg ayam/produksi dengan nilai mortalitas 5%. Adapun tentang pendapatan usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 14 berikut .

Tabel 14. Rata-rata Pendapatan Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen

No	Uraian	Ayam Jumlah/Produksi (Ekor)) Jumlah/Produksi (Kg)) Jumlah/Produksi (Kg)	Harga Kontrak @ (Rp)	Penerimaan/Produksi (Rp)	Penerimaan/ Tahun (Rp)
	Ayam	4.750	9.500	76.000	17.300	164.350.000	1.314.800.000

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 14 menunjukkan bahwa, jumlah total pendapatan yang diperoleh oleh usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dari aktivitasnya adalah sebesar Rp.1.314.800.000/tahun.

Persentase Upah Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan pada usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen merupakan tenaga terampil yang melakukan kegiatan budidaya ayam broiler yang diberikan upah dengan sistem persentase. Besarnya upah tenaga kerja pada usaha ayam broiler adalah sebesar 25% dari penjualan ayam broiler yang sudah dikurangi

dengan biaya produksi. Adapun perhitungan upah tenaga kerja pada usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada perhitungan berikut,

$$\text{Tenaga Kerja (25\%)} = 25\% \times 134.891.333$$

$$\text{Tenaga Kerja (25\%)} = \frac{25}{100} \times 134.891.333$$

$$\text{Tenaga Kerja (25\%)} = 33.722.833/\text{tahun}$$

$$\text{Tenaga Kerja (25\%)} = 4.215.354/\text{produksi}$$

$$\text{Tenaga Kerja (25\%)} = 33.722.833/\text{tahun}$$

$$\text{Tenaga Kerja (25\%)} = 4.215.354/\text{produksi}$$

Dari perhitungan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa jumlah upah yang diterima oleh tenaga kerja pada usaha ayam broiler

milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp. 33.722.833/tahun atau Rp. 4.215.354/produksi.

Biaya Total

Biaya total merupakan biaya keseluruhan yang dikeluarkan pada usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. Biaya tersebut meliputi biaya produksi dan biaya tenaga kerja. Adapun jumlah biaya total pada usaha ayam broiler dapat dilihat pada perhitungan berikut;

Biaya Total = Biaya Produksi + Upah Tenaga Kerja
Biaya Total = Rp.1.179.908.667 + Rp. 33.722.833

Biaya Total = Rp.1.213.631.500/tahun

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah biaya total pada usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp.1.213.631.500/tahun.

Analisis Keuntungan

Keuntungan merupakan pengurangan dari total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pembuatan ayam broiler pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. Rincian keuntungan yang diperoleh pada usaha ayam broiler tersebut dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 15. Rata-rata Keuntungan pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Kotor (Rp)	1.314.800.000
2	Biaya Produksi	1.179.908.667
3	Biaya Tenaga Kerja/ tahun (25%)	33.722.833
4	Biaya Total (Rp)	1.213.631.500
5	Keuntungan /Tahun (Rp)	101.168.500
6	Keuntungan / Produksi (Rp)	12.646.063

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa keuntungan yang diperoleh pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen sebesar Rp.101.168.500/tahun atau Rp.12.646.063/Bulan. Nilai keuntungan ini diperoleh dari hasil pengurangan antara total pendapatan dengan total biaya. Adapun perhitungan keuntungan usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah sebagai berikut.

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = 1.314.800.000 - 1.213.631.500$$

$$\pi = 101.168.500/tahun$$

Analisis B/C Rasio

Perhitungan hasil analisa penerimaan atas biaya (B/C) dapat dilihat sebagai berikut :

$$B/C = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$B/C = \frac{101.168.500}{1.213.631.500}$$

$$B/C = 0,08$$

B/C merupakan nilai perbandingan antara total Keuntungan dengan total biaya. Total biaya yang dikeluarkan usaha ayam broiler pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp.101.168.500/tahun, dan total biaya sebesar Rp.1.213.631.500 /tahun. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa usaha ayam broiler pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen ini dapat dikatakan menguntungkan dan memiliki prospek untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total penerimaan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan 0,08, atau $0,08 > 0$. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp.1 biaya yang dikeluarkan, maka keuntungan

yang diperoleh sebesar Rp.0,08. Berdasarkan kriteria B/C ratio, yakni Jika $B/C > 0$, maka usaha tersebut memiliki prospek untuk dikembangkan.

Break Even Point

Break Event Point adalah impas yaitu suatu komoditi yang menggambarkan pendapatan usahatani yang diperoleh sama dengan modal yang dikeluarkan.

a. BEP Produksi Usaha ayam broiler

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Harga Jual (Rp)}}$$

$$\text{BEP Produksi} = \frac{1.213.631.500}{17.300}$$

$$\text{BEP Produksi} = 70.152 \text{ Kg}$$

Jumlah produksi dalam satu tahun adalah 76.000 Kg, sementara BEP Produksi 70.152 Kg. maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah produksi $>$ BEP produksi, ini berarti usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen pada layak untuk diusahakan.

b. BEP Harga

BEP harga adalah hitungan berapa minimal rupiah harga produk yang harus ditawarkan (dipatok) agar modal sebagai biaya produksi dapat dikembalikan.

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Total Produksi (Kg)}}$$

$$\text{BEP Harga} = \frac{1.213.631.500}{76.000}$$

$$\text{BEP Harga} = \text{Rp.15.969}$$

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa minimal harga yang bisa ditawarkan untuk penjualan Pengolahan Ayam broiler/kg adalah Rp.15.969. Sementara harga jual yang telah ditetapkan adalah Rp. 17.300/Kg. ini berarti harga jual produk $>$ BEP harga, maka usaha ayam broiler layak diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ayam broiler pada Usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen, Penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa dari hasil analisa data, didapatkan bahwa keuntungan yang diperoleh pada usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen sebesar Rp.101.168.500/tahun dengan total biaya yang dikeluarkan sejumlah Rp.1.213.631.500/tahun.

Berdasarkan perhitungan prospek pengembangan (B/C), yaitu perbandingan total Keuntungan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan 0,08, atau $0,08 > 0$, maka dapat disimpulkan bahwa usaha ayam broiler milik Bapak Rizki Maulana di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dapat dikatakan memiliki prospek untuk dikembangkan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan kepada Bapak Rizki Maulana selaku pemilik usaha ayam broiler di Desa Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen agar modal usahanya digunakan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan nilai guna yang lebih tinggi.
- 2) Diharapkan kepada Instansi pemerintah agar berperan aktif dalam memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat, khususnya yang bergerak di bidang Industri perkayuan serta menjaga kestabilan harga bahan penunjang kegiatan produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2013. *Manajemen Sistem Informasi*. PT. Gramedia Pustaka. Utama.
- Ariani, 2020. *Analisa Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Mandiri*

- Di Kabupaten Malang*. SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Vol. 14 No. 1, 31 Januari 2020, page 40 – 54 ISSN: 2615-6628
- Armanto, Witjaksono. 2015. *Akuntansi biaya 1st edition*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Bireuen. Bireuen dalam Angka(2016-2020).
- Bell, D. dan W. D. Weaver, Jr. 2002. *Commercial Chicken Meat and Egg. Production*. 5th edition. Springer Science and Business Media Inc. New. York.
- Fatah, 2013. *Evaluasi Proyek. Aspek Finansial Pada Proyek Mikro*. CV. Asona. Jakarta.
- Fitriasari, D., & Kwary, D.A. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi* (Ed. 9 ed. Vol. 1.). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. 2011. *Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*. Jogjakarta: Pergamon Press. Inc
- Himmah Nur Hayati, Minar Ferichani, Isti Khomah, 2019. Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kabupaten Karanganyar. *SEPA : Vol. 15 No.2 Februari 2019 : 156 – 163. ISSN: 1829-9946*.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar. Swadaya.
- Krista. Bambang., Harianto. Bagus., 2015. *Buku Pintar Beternak & Bisnis Ayam Kampon*. PT. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Niswonger, C. Rollin; Philip E. Fess, [and] Carl S. Warren, (2010). *Prinsip-prinsip akuntansi*, Terjemahan Marianus Sinaga, Edisi 14, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Nuraeni, Haryanto Ardi, dan Syamsuddin, 2020. Analisa Usaha Ayam Broiler Yang Diberi Pakan Tambahan Tepung Daun Kelor. *Jurnal Agrisistem: Seri Sosek dan Penyuluhan* . Volume 16 Nomor 2, p- ISSN 2089-0036
- Rahayu. 2011. *Panduan Lengkap Ayam*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2006. *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. Jakarta: Penebar. Swadaya.
- Sadono Sukirno. 2015. *Ekonomi Pembangunan Proses masalah dan Dasar Kebijakan*, cetakan ketiga, Penerbit. Kencana, Jakarta
- Susilowati, S. Hery dkk. 2002. *Diversifikasi Sumber Pendapatan Rumah Tangga di Pedesaan Jawa Barat*, Jurnal FAE, Volume 20 No. 1, Mei 2002, Hal. 85-109